

**PERANCANGAN INTERIOR MIRACLE AESTHETIC
CLINIC KEMANG**



Disusun Oleh :

SITI SYAFIRA MEUTIA

NIM 1510146123

**PROGRAM STUDI S-I DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

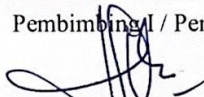
2022

Tugas Akhir Perancangan berjudul :

PERANCANGAN INTERIOR MIRACLE AESTHETIC CLINIC KEMANG

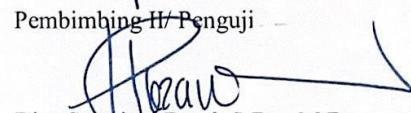
Diajukan oleh Siti Syafira Meutia 1510146123, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 90221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 21 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Penguji / Ketua Sidang


Yulyta Kadrat Prasetyaningsih, ST., MT.

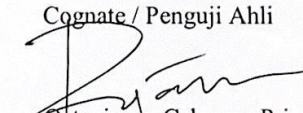
NIP 19700727 200003 2 001 / NIDN 0027077005

Pembimbing II / Penguji


Riza Septiari Dewi, S.Ds., M.Ds.

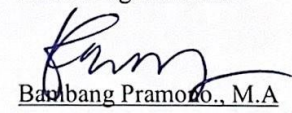
NIP 19870928 201903 2 017 / NIDN 0028098703

Cognate / Penguji Ahli


Octavianus Cahyono Priyanto, S.T., M.Ardn, PhD

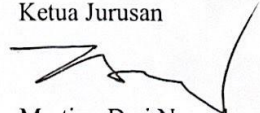
NIP 19701017 200501 1 001 / NIDN 0014057604

Ketua Program Studi


Bambang Pramono, M.A

NIP 19730830 200501 1 001 / NIDN 0008307304

Ketua Jurusan


Martino Dwi Nugroho, M.A.

NIP 19770315 200212 1 005 / NIDN 0015037702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Limbul Raharjo, M.Hum

NIP 1969108 199303 1 001/NIDN 000811690



Abstrak

Miracle Aesthetic Clinic merupakan salah satu perintis bisnis estetika di Indonesia sekaligus klinik kecantikan yang telah dibangun sejak tahun 1996. Klinik kecantikan menerapkan Biophilic Design dalam perancangannya sebagai bentuk peningkatan konektivitas penghuni ke lingkungan alam melalui alam langsung, alam tidak langsung serta kondisi ruang dan tempat. Biophilic Design memiliki efek yang baik bagi Kesehatan, Lingkungan, dan ekonomi. Perancangan ini bertujuan untuk menghadirkan suasana rileksasi bagi pengunjung melalui desain – desain yang diterapkan.

Sehingga terpilihlah gaya klasik dengan tipologi alam pada desainnya. Pada perancangan klinik kecantikan digunakan metode dan proses desain yang terdiri dari Analisa dan sintesa yang yang mengumpulkan keseluruhan data – data lalu mengolahnya menjadi alternatif desain.

Melalui penerapan Biophilic Design pada perancangan ini, diharapkan dapat menghadirkan suasana rileksasi, nyaman, dan menyenangkan bagi pengunjung sehingga mampu memberikan dampak positif bagi pengguna ruang.

Kata Kunci : Klinik Kecantikan, Biophilic Design, rileksasi

Abstract

Miracle Aesthetic Clinic is one of the pioneers of the aesthetic business in Indonesia and was established in 1996. The beauty clinic applies Biophilic Design in its design as a form of increasing the connectivity of residents to the natural environment through direct nature, indirect nature, as well as space and place conditions. Biophilic Design has a good effect on health, environment, and economy. This design aims to provide an atmosphere of relaxation for visitors through the applied designs; thus, the classic style was chosen with a natural typology. In designing a beauty clinic, design methods and processes are used, which consist of analysis and synthesis, which collects all the data and then processes them into alternative designs. Through the application of Biophilic Design in this design, it is hoped that it will create a relaxed, comfortable, and pleasant atmosphere for visitors so that it can have a positive impact on space users.

Keyword : Beauty Clinic, Biophilic Design, Relaxation

1. PENDAHULUAN

Pada era *modern* saat ini, Baik dikalangan pria dan wanita, muda maupun tua kesadaran akan pentingnya menjaga tubuh dan penampilan telah menjadi gaya hidup. Kesadaran akan pentingnya menjaga tubuh dan penampilan untuk terlihat sempurna, menjadi faktor yang penting dan sangat diperhatikan dalam lingkungan sosial di masyarakat. Penampilan merupakan gambaran diri, citra diri dan kepribadian seseorang. Penampilan sangat berpengaruh dalam penilaian orang lain terhadap seseorang. Oleh sebab itu, bisnis perawatan kecantikan atau klinik kecantikan di kota besar di Indonesia, khususnya di DKI Jakarta sangat berkembang pesat.

DKI Jakarta dikenal sebagai kota metropolitan yang sangat padat dan memiliki tingkat polusi yang diakibatkan oleh aktivitas kendaraan, asap pabrik, iklim,

dan lain sebagainya. Tingginya tingkat polusi udara membuat lapisan *ozon* semakin menipis dan mengurangi perlindungan dari sinar *ultraviolet*. Polusi udara tersebut, mengandung radikal bebas dan agresor yang dapat menembus ke dalam lapisan kulit. Hal tersebut tentu berbahaya bagi Kesehatan dan kulit wajah. Tentunya, klinik kecantikan membantu untuk menunjang masalah tersebut.

Klinik kecantikan akan menjadi sebuah peluang bisnis yang besar. Melihat akan kebutuhan manusia yang tidak ada habisnya mendorong klinik kecantikan menjadi bisnis yang menjanjikan demi memenuhi kebutuhan masyarakat *modern* akan pentingnya penampilan. Adanya klinik kecantikan membantu masyarakat menjadi semakin percaya diri sehingga mampu tampil dengan versi terbaiknya. Sesuai dengan perkembangan jaman yang mempengaruhi cara hidup dan iklim yang ada, Masing – masing individu menginginkan perkembangan dalam gaya hidup mereka. Berdasarkan hal- hal tersebut, Dibutuhkan adanya klinik kecantikan yang tidak hanya baik dalam segi pelayanannya, namun juga Desain Interior yang mampu menunjang kegiatan pelayanan para *staff* maupun *customer*. Membutuhkan sebuah klinik kecantikan yang dapat menarik *customer* dari segi interior, fasilitas yang ditawarkan serta pelayanannya. Klinik kecantikan yang akan dirancang yaitu Miracle Aesthetic Clinic berlokasi di Jalan Kemang raya No.19A, Bangka, Kec.Mampang prapatan, Jakarta Selatan. Perancangan ini dipilih karena memiliki lokasi yang strategis dan akses untuk mencapai lokasi terbilang sangat mudah, Selain itu, letaknya yang berada di sekitar perumahan masyarakat menengah keatas memberika nilai lebih dari lokasi yang dipilih.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Klinik kecantikan merupakan sebuah pusat klinik yang menawarkan jasa pelayanan dermatologi. Dermatogologi diambil (dari Bahasa Yunani: derma yang berarti kulit.) Dermatologi adalah spesialis medis yang membahas tentang kulit dan bagian – bagian yang berhubungan dengan kulit seperti rambut, kuku, kelenjar keringat, kulit kepala, dan lain sebagainya. Dermatologi tidak terlepas dari masalah kulit dan perawatan. Jadi, dapat disimpulkan klinik kecantikan

merupakan jasa pelayanan yang menawarkan perawatan Kesehatan dan kecantikan kulit, wajah, kuku, rambut, dan sebagainya.

Klinik kecantikan di wilayah ibukota yang banyak dijumpai adalah klinik kecantikan yang mengkombinasikan pelayanan kecantikan wajah maupun tubuh serta konsultasi kesehatan kulit. Klinik kecantikan menawarkan perawatan seperti Botox dan fillers, terapi peremajaan kulit, pengelupasan kulit wajah, laser hair removal dan beberapa perawatan lainnya. Fokus utama pada klinik kecantikan yaitu anti penuaan. Perawatan medis yang dilakukan diberikan langsung oleh dokter spesialis kulit atau kecantikan. Peran utama yang paling vital dalam sebuah klinik kecantikan adalah dokter yang telah memenuhi syarat yang dapat mendiagnosis medis dan memantau perkembangan pasien. Seorang dokter spesialis yang telah menjalani pelatihan anatomi, fisiologi, dan patologi kulit. Selain itu, Staff di klinik kecantikan diwajibkan yang sudah berpengalaman dan dilatih dengan standar yang lebih tinggi. Klinik kecantikan melibatkan obat – obat resep serta perawatan yang menggunakan resep dan sudah berlisensi

3. METODE DESAIN

Pada perancangan Klinik Kecantikan Miracle proses desain yang dipilih menggunakan The Hasso Plattner Institut od Design at Stanford atau disebut d.school. Menurut The Hasso Plattner Institute of Design at Stanford terdapat lima tahapan desain sebagai berikut :

a. Empathise

Bagaimana untuk memahami orang dalam konteks tantangan desain. Mengamati apa yang orang lakukan dan bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungan mereka yang dapat memberikan petunjuk tentang apa yang mereka pikirkan dan rasakan.

b. Define

Bagaimana mendefinisikan pernyataan masalah yang bermakna dan dapat ditindaklanjuti yang disebut sebagai sudut pandang.

c. Ideate

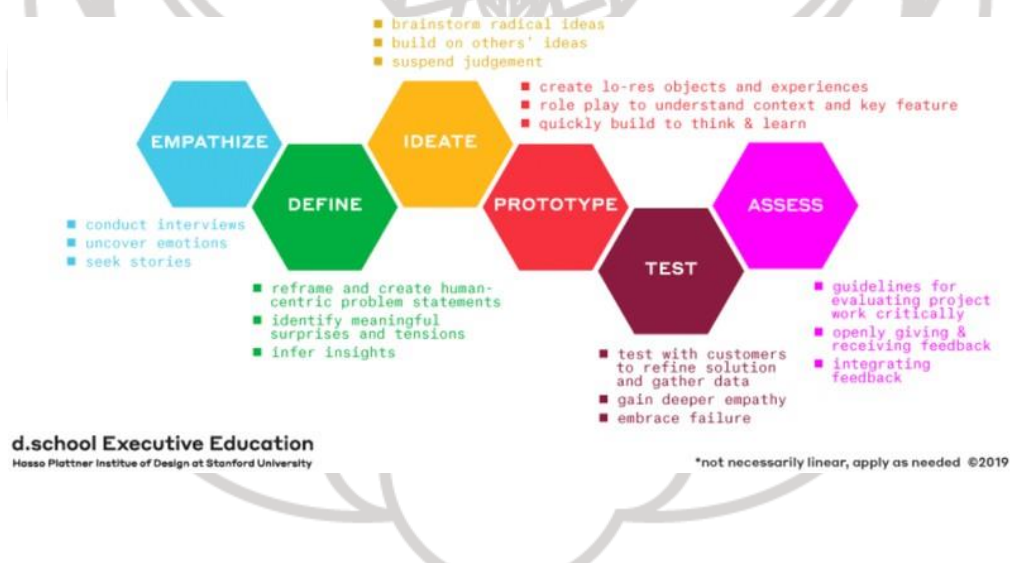
Dimana designer berkonsentrasi pada pembuatan ide bertujuan untuk transisi dari mengidentifikasi masalah untuk menciptakan solusi.

d. Prototype

Dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan yang dapat membawa lebih dekat kepada solusi akhir berupa gambar kerja, 3D modelling, membuat laporan perancangan dan membuat presentasi

e. Test

Uji coba hasil prototipe. desainer meminta feedback dari prototipe yang telah dibuat berupa evaluasi, kritik dan saran.



Gambar 1 Tahapan model pemikiran desain oleh Institut Desain Hasso-Plattner di

(Sumber : Google 2021)

a. Metode Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam perancangan klinik kecantikan Miracle yaitu dengan datang langsung (*survey* lokasi), mengamati aktivitas yang ada di lokasi, mengamati aktivitas penggunaan

ruang, mengumpulkan dokumentasi – dokumentasi berupa foto gambar serta wawancara dengan beberapa *staff*.

b. Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain

Metode pencarian ide yang digunakan yaitu dengan mengeksplorasi konsep, pembentukan ide berupa sketsa, gambar, atau kata yang dapat menjelaskan konsep yang akan dibuat.

c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

Metode evaluasi pemilihan desain yaitu dengan dengan melakukan presentasi melampirkan alternatif – alternatif desain yang dibuat untuk melihat *feedback* yang berkaitan dengan masalah desain berupa evaluasi, kritik dan saran.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pembahasan

Perancangan Klinik kecantikan Miracle Aesthetic Clinic dengan menerapkan konsep biophilic design menjadi solusi bagi klinik kecantikan dengan membawa unsur alam masuk pada ruang. Biophilic design membawa banyak hasil positif, yaitu perilaku, mental, dan fisik bagi pengguna ruang.

Penerapan Biophilic design pada klinik kecantikan ditunjukkan dengan adanya unsur air, tumbuhan dalam ruang serta unsur alam yang dapat diaplikasikan melalui penggunaan material dan replika bentuk alam melalui desain, pola ornament maupun finishing interior.

b. Permasalahan Desain

Bagaimana merancang interior Miracle Aesthetic Clinic dengan menerapkan konsep Biophilic Design untuk menghadirkan relaksasi bagi pegunjung?

c. Konsep Desain

Perancangan interior Miracle Aesthetic Clinic mengungkap konsep Biophilic design. Konsep ini mampu meminimalisir dampak negative kehidupan perkotaan dalam skala mikro local agar manusia dapat meningkatkan kenyamanan dan Kesehatan. Biophilic design memfasilitasi interaksi timbal balik antara manusia dengan alam dan system kehidupan. Tujuan biophilic design menciptakan ruang restorative dan dapat memulihkan fisik dan psikologis manusia, menyetatkan system syaraf dan menampilkan daya hidup yang estetik.

d. Gaya

Gaya yang diterapkan pada perancangan Miracle Aesthetic Clinic mengangkat gaya modern klasik dimana gaya ini merupakan penggabungan antara unsur klasik yang identic dengan kesan elegan dengan unsur modern yang simple. Dengan penerapan gaya ini diharapkan mampu membantu aktivitas penggunanya.

Warna – warna yang digunakan pada perancangan klinik kecantikan ini merupakan warna yang mampu memberika kesan bersih dan nyaman. Bahan atau material yang digunakan adalah bahan yang tahan lama, dan tidak mudah rusak, tidak membahayakan dalam penggunaannya, tidak merusak lingkungan, tersedia dalam jumlah banyak, dan hemat energi. Sedangkan untuk finishingnya menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan water proof, HPL, dan akrilik.

e. Hasil

- **Layout**

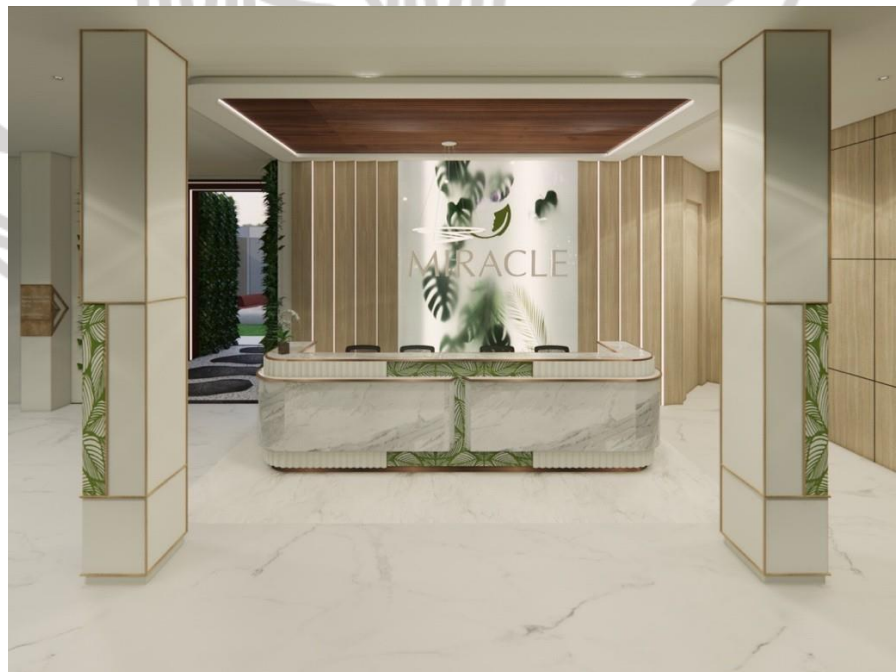


Denah
Skala 1:150

Gambar 2 Layout Miracle Aesthetic Clinic

(Sumber : Dokumen Pribadi 2021)

- **Lobby dan resepsionis**



Gambar 3 Lobby Resepsionis

(Sumber : Dokumen Pribadi 2022)

Area lobby merupakan area pertama yang dituju saat pengunjung datang. Pada bagian backdrop reservasi menggunakan tanaman imitasi dibelakang frosted glass yang memberikan kesan alam pada area lobby dan resepsionis.

- **Ruang Tunggu Lobby**



Gambar 4 Ruang Tunggu Lobby

(Sumber : Dokumen Pribadi 2022)

Area ini merupakan area tunggu lobby. Adanya greenwall pada area ini memberikan kesan hidup dan menyatu dengan alam yang membuat pengunjung menunggu dengan nyaman dan rileks baik bagi visual maupun psikologis.

- **Ruang Tunggu 2**



Gambar 5 Ruang Tunggu Mini Park

(Sumber : Dokumen Pribadi 2022)

Area tunggu ini merupakan ruang tunggu area dalam serta mini park didalam ruang. Adanya kolam kecil mengeluarkan suara air yang mampu didengar ke setiap ruangan memberikan efek rileksasi bagi pengguna ruang. Penggunaan rumput sintetis, dan sofa yang nyaman mendukung konsep yang diusung pada desain klinik kecantikan ini.

Ruang Treatment



Gambar 6 Ruang Treatment

(Sumber : Dokumen Pribadi 2022)

Ruang treatment memberikan cahaya terang mampu mendukung aktivitas medis bagi pengguna. Selain itu penerapan tanaman imitasi dibelakang kaca frosted glass membuat kesan menyatu pada alam.

- **Ruang Konsultasi**



Gambar 7 Ruang Konsultasi

(Sumber : Dokumen Pribadi 2022)

Ruang Konsultasi menggunakan cahaya yang terang yang mampu mendukung aktivitas medis bagi pengguna. Selain itu penggunaan kaca membuat ruangan kecil mampu terlihat lebih luas.

5. KESIMPULAN

Kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga penampilan dan tubuh mendukung klinik kecantikan menjadi bisnis yang menjanjikan dan berkembang sangat pesat. Khususnya di salah satu Kota besar di Indonesia yaitu DKI Jakarta. Latar belakang mendesain klinik kecantikan dengan konsep Biophilic design yaitu membantu masyarakat menciptakan ruang restorative dan dapat memulihkan fisik dan psikologis manusia, menyehatkan system syaraf dan menampilkan daya hidup yang estetik. Strategi desain dimulai dari bentukan yang praktis, efisien, easy maintenance, tahan lama dengan pemilihan material dan peralatan elektronik yang disertai sertifikasi atau green label. Selain itu, menciptakan suasana di dalam klinik yang higienis atau bersih agar

pengunjung yang datang juga merasa nyaman saat berada dalam klinik. Karena sebuah klinik erat kaitannya dengan suasana yang bersih higienis.

6. DAFTAR PUSTAKA

Stephen R. Kellert, E. F. (2015). *The Practice of Biophilic Design*.

Medicine, N. L. (2020). *Effects of air pollution on the skin: A review*. US: Google Scholar.

Beigyand, H. (2020). *Assessment of Laser Effects on Skin Rejuvenation*. *Journal of Lasers in Medical Sciences*.

Ching, F. D. (Oktober 13, 2014). *Architecture : Form, Space, and Other*. US: Wiley, 4th edition. .

